

## **RINGKASAN**

**PARULIAN, FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDITOR TERHADAP PEMERIKSAAN PERSEDIAAN PADA PT. PANTJA SURYA DI PERDAGANGAN KABUPATEN SIMALUNGUN, Dimbimbing oleh Drs. Zainal Abidin, Sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, Ak, sebagai Pembimbing II.**

PT. Pantja Surya perdagangan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan karet. Perjalanan panjang yang ditempuh oleh perusahaan ini dan kerja keras yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga PT. Pantja Surya Perdagangan dapat bertahan disamping berbenah diri dalam peningkatan prestasi perusahaan.

Adapun objek penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam perusahaan ini adalah pada bidang Internal Auditor dalam hal pelaksanaan pemeriksaan persediaan, karena Internal Auditor merupakan bagian yang penting dalam fungsi pengawasan di dalam perusahaan. Sejalan dengan pembenahan yang dilakukan, dengan adanya fungsi internal auditor, dapat ditingkatkan efisiensi, dihindari pemborosan dan dinilai ketaatan terhadap kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku terutama dalam hal pemeriksaan persediaan di sebuah perusahaan sehingga efektivitas perusahaan tersebut akan semakin membaik.

Salah satu pemeriksaan yang penting adalah pemeriksaan terhadap persediaan, yang mana persediaan merupakan salah satu bagian dari harta lancar yang memegang peranan penting dan secara terus akan mengalami perubahan dan

Pada masa yang akan datang. Juga untuk mengetahui penyimpangan dan penyelewengan yang terjadi dalam perusahaan dan sebab-sebab terjadinya kegagalan pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain pemeriksaan rutin, juga dilakukan pemeriksaan khusus yang merupakan tindak lanjut pemeriksaan rutin atau meneliti kebenaran informasi/rekomendasi atas tindakan hasil penelitian pada pelanggaran yang terjadi.

Internal auditor PT. Pantja Surya Perdagangan setiap akhir tahun pemeriksaan menyusun laporan hasil pemeriksaan. Laporan ini dibuat secara tertulis. Secara umum laporan tertulis ini sudah dapat dikatakan memenuhi syarat penyusunan laporan pemeriksaan intern. Laporan ini selain diberikan kepada pimpinan dan juga departemen yang diperiksa agar dapat mengambil tindakan lebih lanjut dari hasil pemeriksaan.

Pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh internal auditor di PT. Pantja Surya Perdagangan telah baik tetapi masih memiliki kelemahan yaitu :

- a. Masih tumpang tindihnya pelaksanaan fungsi internal auditor dengan fungsi staf manager kantor sehingga hasil pekerjaan belum maksimal dilakukan.
- b. Dengan disatukannya fungsi internal auditor di dalam manager kantor maka perusahaan belum memiliki pegawai yang benar-benar memiliki sumber daya manusia sebagai internal auditor.
- c. Belum efektifnya pelaksanaan latihan-latihan kerja bagi internal auditor perusahaan.

Bangku perkuliahan dan membandingkan dengan hasil yang diperoleh dari praktek lapangan yang dilakukan.

Setelah melakukan pembahasan dan peneitian baik dengan cara penelitian kepustakaan dan juga lapangan yang dilakukan secara langsung di PT. Pantja Surya Perdagangan maka didapati suatu keadaan bahwa : " Organisasi internal auditor pada PT. Pantja Surya Perdagangan telah dirancang sedemikian rupa sehingga terdapat suatu sistem pembagian tugas yang jelas". Bagian internal audit ini dikepalai oleh kepala satuan pengawasan intern, yang bertanggung jawab langsung kepada direktur dan membawahi bidang operasional dan non operasional yang ada di perusahaan yang dalam hal ini dibagi dalam departemen-departemen.

Dalam melakukan pemeriksaan persediaan internal audit terlebih dahulu menyusun pedoman pemeriksaan dan kertas kerja pemeriksaan, sehingga pemeriksaan yang dilakukan lebih terarah dan sistematis. Audit program dan kertas kerja pemeriksaan juga merupakan alat bagi pimpinan untuk mengawasi bagian internal audit, apakah pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi pemeriksa sendiri kertas kerja pemeriksaan merupakan bukti telah dilaksanakannya pemeriksaan.

Internal audit PT. Pantja Surya Perdagangan dalam melakukan pemeriksaan persediaan sesuai dengan program kerja. Pemeriksaan dilakukan di seluruh wilayah perusahaan. Pemeriksaan dimaksudkan untuk menjamin pengamanan harta perusahaan dan diharapkan dapat membenkan informasi yang akurat tentang perkembangan yang telah dicapai perusahaan dan tantangan yang mungkin terjadi

juga jumlahnya akan mempengaruhi likuiditas dan kemampuan perusahaan. Untuk itu perlu diadakan suatu sistem pemeriksaan interen agar dapat diyakini akan kebenaran tentang pencatatan persediaan tersebut apakah telah sesuai dengan jumlah fisik barang yang ada di gudang. Dalam hal ini manajemen perlu menerapkan sistem pemeriksaan interen yang dapat berfungsi dengan baik. Dalam menjalankan sistem pemeriksaan interen yang baik diperlukan tenaga-tenaga yang terampil dan ahli juga berpendidikan. Pihak-pihak yang menjalankan pemeriksaan interen harus independen terhadap hal-hal yang diawasinya, akan tetapi tidak harus independen terhadap pimpinan dalam melaporkan jalannya kegiatan operasi perusahaan yang menyangkut laporan keuangan.

Dalam mengadakan pembahasan atas skripsi ini maka dikemukakan masalah pokok yaitu : " Kurang berperannya fungsi dan tanggung jawab internal auditor mengakibatkan perusahaan sering menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan ".

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan pula hipotesis sebagai berikut : " Jika fungsi dan tanggung internal auditor telah ditaksanakan sebagaimana yang diharapkan maka kesulitan dalam pengambilan keputusan dapat teratasi ".

Adapun tujuan dari penelitian yang dijabarkan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagi perusahaan adalah merupakan sebagai saran dalam usaha untuk mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi terutama masalah internal auditor terhadap persediaan.
2. Bagi penulis adalah dalam usaha menerapkan teori-teori yang didapatkan di